

**LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN
PERIKANAN BUDIDAYA DI KOTA BANJARBARU PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**



Oleh :

**MUH.ARSYAD
1910715710001**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
BANJARBARU
2024**

**LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN
PERIKANAN BUDIDAYA DI KOTA BANJARBARU PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi pada Fakultas Perikanan
dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh :

**MUH.ARSYAD
1910715710001**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
BANJARBARU
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan
Perikanan Budidaya di Kota Banjarbaru Provinsi
Kalimantan Selatan

Nama : Muh. Arsyad

NIM : 1910715710001

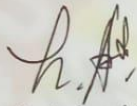
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Program Studi : Sosial Ekonomi Perikanan

Tanggal Ujian Sripsi : 30 September 2024

Persetujuan Pembimbing.

Pembimbing 1



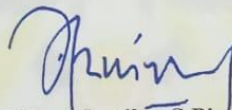
Prof. Dr. Laila Ariyani Sofia, S.Pi., M.P.
NIP. 19730428 199803 2 002

Pembimbing 2



Elmiwia Rani Baturante, S.Pi., M.Si.
NIP. 19891005 201903 2 002

Penguji



Rina Mustika, S.Pi., M.P.
NIP. 19691109 199403 2 002

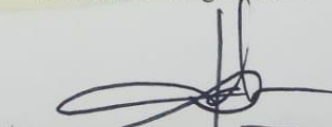
Mengetahui,

Dekan



Dr. Ir. H. Cutung Bijaksana, M.P.
NIP. 19640517 199303 1 001

Koordinator Program Studi



Muhammad Adnan Zain, S.Pi., M.P.
NIP. 19820315 200501 1 002

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN
PERIKANAN BUDIDAYA DI KOTA BANJARBARU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Muh. Arsyad¹, Leila Ariyani Sofia², Elmiwia Rani Baturante³

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
(Email: muhammadarsyad112001@mail.com)

ABSTRAK

Kota Banjarbaru di Kalimantan Selatan memiliki potensi perikanan budidaya yang belum teroptimalkan karena kurangnya informasi komoditas unggulan. Selain itu, tidak semua komoditas yang dihasilkan tergolong unggulan. Penelitian ini bertujuan 1. Mengidentifikasi komoditas unggulan perikanan budidaya, 2. Menganalisis strategi pengembangan komoditas unggulan perikanan budidaya di Kota Banjarbaru. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder DKP3 Banjarbaru dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Selatan, dengan fokus data produksi budidaya perikanan periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor basis pada perikanan budidaya menggunakan pendekatan metode *Location Quotient* (LQ), kemudian sektor basis dianalisis menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan strategi pengembangan komoditas unggulan perikanan budidaya. Berdasarkan hasil analisis *location quotient* (LQ) terdapat lima komoditas unggulan yang memiliki nilai $LQ > 1$ dan menjadi sektor basis yaitu, ikan lele ($LQ = 4,74$), ikan nila ($LQ = 1,20$), ikan gurame ($LQ = 3,13$), ikan betok/ papuyu ($LQ = 30,60$), ikan gabus ($LQ = 1,80$). Sebaliknya padapPatin ($LQ = 0,46$), mas ($LQ = 0,66$) dan bawal tawar ($LQ = 0,07$) ketiga komoditas ini termasuk sektor non basis karena nilai koefisiensi $LQ < 1$. Berdasarkan analisis AHP didapatkan kriteria prioritas untuk dikembangkan dari sektor unggulan di Kota Banjarbaru berdasarkan perhitungan bobot tujuan kriteria yang memiliki bobot paling besar dan menjadi prioritas pertama yaitu kriteria potensi ekonomi.

Kata Kunci : Komoditas Unggulan, *Location Quotient*, AHP, Banjarbaru

**DEVELOPMENT STRATEGY OF AQUACULTURE
LEADING COMMODITIES IN BANJARBARU CITY
SOUTH KALIMANTAN PROVINCE**

Muh. Arsyad¹, Leila Ariyani Sofia², Elmiwia Rani Baturante³

Study Program of Fisheries Socioeconomics

(Email: muhammadarsyad112001@mail.com)

ABSTRACT

Banjarbaru City in South Kalimantan has aquaculture potential that has not been optimized due to the lack of information on superior commodities. In addition, not all commodities produced are classified as superior. This study aims to identify the leading commodities of aquaculture, analyze the development strategy of leading commodities of aquaculture in Banjarbaru City. The type of research is descriptive quantitative using secondary data from DKP3 Banjarbaru and the South Kalimantan Maritime and Fisheries Service, focusing on aquaculture production data for the 2019-2023 period. This research aims to analyze the basic sector in aquaculture using the Location Quotient (LQ) method approach, then the basic sector is analyzed using the Analytical Hierarchy Process (AHP) approach to determine the development strategy of superior aquaculture commodities. Based on the results of the location quotient (LQ) analysis, there are five leading commodities that have an LQ value > 1 and become the base sector, namely, Catfish (LQ = 4.74), Tilapia (LQ = 1.20), gurame (LQ = 3.13), betok / papuyu fish (LQ = 30.60), Cork fish (LQ = 1.80). In contrast to patin (LQ = 0.46), mas (LQ = 0.66) and bawal tawar (LQ = 0.07) these three commodities are included in the non-base sector because the LQ coefficient value < 1. Based on the AHP analysis, the priority criteria to be developed from the leading sectors in Banjarbaru City based on the calculation of the objective weight of the criteria that have the greatest weight and become the first priority is the economic potential criteria.

Keywords: Superior Commodities, Location Quotient, AHP, Banjarbaru

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Perikanan Budidaya Di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan”** ini dapat diselesaikan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Leila Ariyani Sofia, S.Pi., M.P selaku ketua (Pembimbing I) dan Ibu Elmiwia Rani Baturante, S.Pi., M.Si selaku anggota (Pembimbing II), serta Ibu Hj. Rina Mustika, S.Pi., M.P., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan serta dukungan untuk bisa menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini terdapat bimbingan, pengarahan serta dukungan untuk bisa menyelesaikan penulisan laporan penelitian skripsi ini dan teman-teman lainnya yang selalu memberi dukungan. Penulis berharap semoga laporan penelitian skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leila Ariyani Sofia, S.Pi., M.P., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sejak penyusunan usulan hingga laporan penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Elmiwia Rani Baturante, S.Pi., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran sejak penyusunan usulan hingga laporan penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Hj. Rina Mustika, S.Pi., M.P., selaku dosen penguji sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu membantu, memberikan arahan, bimbingan, masukan dan saran dari awal semester hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Muhammad Adnan Zain, S.Pi., M.P. selaku ketua Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang telah memberikan ilmu, mengajarkan dan membimbing selama menjadi mahasiswa hingga skripsi ini selesai.
6. Kedua orang tua Amma dan Tetta yang tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian dan membantu segala yang dibutuhkan penulis. Berkat do'a kedua orang tua lah sehingga bisa sampai pada tahap akhir menyelesaikan skripsi.
7. Saudara/i (kaka) yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat yang terbaik, serta bantuan selama masa pendidikan saya.
8. Teman-teman dalam satu organisasi (PMII, Fosi An-Nuur FPIK ULM, Hima SEP FPK ULM) yang selalu memberikan dukungan semangat, doa, serta bantuan selama masa pendidikan saya

Banjarbaru, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Definisi Perikanan	4
2.2. Budidaya Perikanan	4
2.3. Teori Basis	4
2.4. Teori Komoditas Unggulan	5
2.5. Kriteria Penentuan Komoditas Unggulan	5
2.6. Potensi Sektor Perikanan	6
2.7. <i>Location Quotient</i> (LQ)	6
2.8. Teori <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	7
2.9. <i>Expert Choice</i> (EC)	7
2.10. Penelitian Sebelumnya	8
2.11. Kerangka Pemikiran	10
BAB III. METODE PENELITIAN	10
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.2. Metode Pengumpulan Data	12
3.3. Metode Pengambilan Sampel	12
3.4. Analisis Data	14
3.4.1. Metode <i>Location Quotient</i> (LQ)	14
3.4.2. Kelebihan Dan Keterbatasan Metode LQ	15

3.4.3. Metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP).....	16
3.4.4. Kelebihan dan Kelemahan Metode AHP	16
3.5. Definisi Operasional.....	19
BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	20
4.1. Luas Dan Letak Geografis	20
4.2. Kondisi Demografi	21
4.2.1. Kondisi Kependudukan.....	21
4.3. Kondisi Perekonomian	22
4.4. Keadaan Perikanan Budidaya Kota Banjarbaru	23
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	24
5.2. Hasil <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	28
5.3. Hasil perhitungan menggunakan <i>Expert Choice</i> (EC).....	30
5.4. Kriteria Komoditas Unggulan	35
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
6.1. Kesimpulan.....	37
6.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1. Jadwal Pelaksanaan Penilaian Krispsi.....	12
3.2. Skala Perbandinga AHP	18
4.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Banjarbaru.....	22
4.2. Perkembangan Ekonomi Kota Banjarbaru Tahun 2018- 2022	23
4.3. Luas area potensi perikanan di Kota Banjarbaru	21
5.1. Produksi perikanan budidaya Kalimantan komoditas (Kg).	25
5.2. Produksi perikanan budidaya Kalimantan Selatan (Kg).	26
5.3. Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ).....	26
5.4. Hasil perhitugan kriteria potensi ekonomi	32
5.5. Hasil perhitugan pada kriteria teknologi dan infrastruktur	33
5.6. Hasil perhitugan kriteria Lingkungan dan Kelestarian	33
5.7. Hasil Perhitugan Pada Kriteria kebijakan dan regulasi.....	34
5.8. Hasil Perhitugan Pada Kriteria sosial dan budaya	34
5.9. Hasil Perhitugan Pada Kriteria sosial dan budaya.	35
5.10. Hasil Perhitugan Nilai Inkonsistensi Pada Semua Kriteria.....	35
5.11. Hasil Perhitugan Bobot Kepentingan alternatif.....	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1. Hasil Perhitungan Nilai Inkonsistensi Pada Semua Kriteria	13
3.1. Peta Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.....	14
3.2. Struktur Hierarki AHP	18
3.2. Struktur Hierarki AHP	19
4.1. Peta Kota Banjarbaru	21

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Qoesioner	31
2. Kegiatan Penelitian	37